

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan pembangunan di suatu daerah sejak masa ke masa merupakan kebutuhan masyarakat yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan pembangunan juga menjadi magnet atau daya tarik bagi suatu daerah. Pada umumnya pembangunan menjadi salah satu indikator dari kemajuan suatu wilayah. Pembangunan ini merupakan perubahan perkembangan yang terjadi di suatu masyarakat menuju ke arah yang lebih baik di waktu mendatang. Pembangunan biasanya secara umum didefinisikan sebagai rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu negara dan bangsa menuju modernitas.

Perubahan perkembangan yang terjadi di perkotaan tidak pernah lepas dari pro dan kontra terhadap dampak sosial yang ditimbulkan seiring berjalannya pelaksanaan kebijakan yang diterapkan. Perkembangan perkotaan akan berjalan baik apabila terdapat mobilisasi yang baik dari berbagai aspek yang mendukung pembangunan, dan aspek transportasi menjadi salah satu poin penting bagi pembangunan di suatu daerah karena kegunaan dari transportasi itu sendiri digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Transportasi secara umum dapat diartikan sebagai usaha pemindahan atau pergerakan orang atau barang dari suatu lokasi, yang disebut lokasi asal, ke lokasi lain, yang biasa disebut lokasi tujuan, untuk keperluan tertentu dengan menggunakan alat tertentu pula.

Kebutuhan alat transportasi publik yang baik dan nyaman sangat dibutuhkan masyarakat untuk mobilitas atau perpindahan masyarakat dari suatu tempat ke tempat lainnya. Sistem transportasi yang baik merupakan salah satu kebutuhan penting dalam menunjang perkembangan dan kelancaran aktivitas sosial ekonomi di suatu daerah.

Di kota Tangerang, bus kota merupakan hal yang wajib menjadi perhatian pemerintah. Letak kota Tangerang merupakan wilayah yang strategis yaitu di antara Ibukota Provinsi yang terletak di Kota Serang dan Ibukota Negara yaitu DKI Jakarta.

Banyak penduduk Kota Tangerang yang memiliki keberagaman kebutuhan mobilitas sosial untuk mencukupi kebutuhan hidupnya masing-masing. Maka diperlukan sarana transportasi umum guna menunjang perkembangan daerahnya tersebut. Menurut pengamatan penulis, kondisi BRT Trans Tangerang Koridor 2 Poris Plawad - Cibodas sering mengangkut jumlah penumpang terbanyak. Maka dari itu perlu dilakukan studi penelitian untuk mengetahui apakah dengan banyaknya penumpang saat ini, armada yang ada pada koridor 2 ini optimal atau tidak. Dengan mengacu pada hal tersebut, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Karakteristik Operasional dan Jumlah Armada *Bus Rapid Transit* Trans Tangerang Koridor 2 Poris Plawad - Cibodas”**. Angkutan umum yang beroperasi ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat, hal ini disebabkan karena sebagian besar masyarakat akan menggunakan angkutan umum yang beroperasi tersebut untuk menunjang kegiatan sehari-hari sehingga jasa angkutan umum ini dapat dirasakan penting keberadaannya hingga saat ini maupun yang akan datang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui bagaimana karakteristik operasional BRT Koridor 2 Kota Tangerang saat ini.
- Untuk mengetahui kinerja dasar angkutan umum BRT Koridor 2 Kota Tangerang apakah sudah memenuhi standar yang ada atau belum.
- Untuk memperoleh perkiraan kebutuhan jumlah armada optimal BRT Koridor 2 Kota Tangerang.

### 1.3 Manfaat dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari pelaksanaan studi ini adalah untuk menganalisis karakteristik operasional dan jumlah armada BRT Koridor 2 Kota Tangerang terhadap indikator Standar Pelayanan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah

### 1.4 Batasan Masalah

1. Penelitian ini tidak dilakukan diluar wilayah jangkauan BRT Trans Tangerang Koridor 2 rute Poris Plawad - Cibodas.
2. Ruang lingkup analisa yang dibahas adalah :
  - Faktor muat jam sibuk
  - Faktor muat di luar jam sibuk
  - Kecepatan perjalanan
  - Headway
  - Waktu perjalanan/tempuh
  - Waktu pelayanan /jam operasi
  - Frekuensi
  - Jumlah kendaraan yang beroperasi
  - Waktu awal dan akhir
  - Waktu Sirkulus

### 1.5 Sasaran Akhir Studi

Sasaran yang ingin dicapai dalam studi “Analisis Karakteristik Operasional dan Jumlah Armada *Bus Rapid Transit* (BRT) Trans Tangerang Koridor 2 Poris Plawad – Cibodas.” adalah :

1. Teridentifikasinya Karakteristik Operasional dan Jumlah Armada *Bus Rapid Transit* (BRT) Trans Tangerang Koridor 2 Poris Plawad – Cibodas.

2. Memberikan informasi terkait hasil analisis ini kepada instansi terkait sehingga dapat menjadi bahan masukan, perbaikan dan pengambilan keputusan tentang pengelolaan angkutan BRT Trans Tangerang Koridor 2.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Seminar Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

- **BAB I. Pendahuluan**, berisi tentang gambaran awal studi yang dalam hal ini meliputi latar belakang permasalahan yang ada, tujuan dan maksud studi, batasan masalah serta sistematika pembahasan
- **BAB II. Tinjauan Pustaka**, Bab ini berisi tentang penjelasan-penjelasan umum seputar sistem transportasi, angkutan umum, dan teori-teori yang berkaitan dengan studi.
- **BAB III. Metodologi Penelitian**, menguraikan pemilihan lokasi survey, metode survey.
- **BAB IV. Pembahasan**, setelah metodologi dapat dipahami dengan baik, dalam bab IV ini akan membahas mengenai analisa penelitian sesuai dengan penjelasan pada bab pendahuluan.
- **BAB V. Kesimpulan dan Saran**, pada bab ini berisikan saran dan kesimpulan dari penjabaran dan penjelasan yang tertulis pada bab-bab sebelumnya.